

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan yang bergerak di bidang ekonomi menjadi salah satu wadah untuk peran keikutsertaan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi. Lembaga keuangan yang berperan dalam perekonomian rakyat mulai berkembang pada saat ini dan tidak terbatas pada lembaga keuangan resmi seperti perbankan, tetapi mulai berkembang lembaga keuangan swasta, seperti Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Kompetisi lembaga keuangan pada sekarang ini semakin ketat karena banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan dan memberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan modal usaha..

Sebagai lembaga keuangan swasta, UPK di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana, turut berperan dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh UPK adalah pemberian kredit kepada masyarakat yang mempunyai kelompok usaha yang biasa disebut dengan kelompok pemanfaat dengan prosedur yang mudah dan persentase bunga yang rendah dibanding dengan lembaga keuangan perbankan.

Unit Pengelola Kegiatan menurut laporan lembaga Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang diterbitkan setiap bulan adalah lembaga yang sangat strategis, mempunyai peran fungsi sebagai lembaga pengelola, pemelihara, dan pelestari hasil-hasil Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MPd) terutama dana bergulir dengan memberikan pelayanan kepada kelompok pemanfaat. Tumbuh dan berkembangnya lembaga UPK tidak lepas dari kerjasama, partisipasi, dan kontribusi dari pemerintah maupun lembaga yang terbentuk dan peran serta dari masyarakat. UPK saat ini harus menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan secara baik dan profesional, dengan pengelolaan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa UPK.

Seperti halnya UPK di daerah lain, UPK Ciranjang juga merupakan lembaga pengelola keuangan bergulir. Sasaran utama UPK Ciranjang yaitu pada kelompok masyarakat perempuan yang ada di seluruh desa kecamatan Ciranjang. Kelompok peminjam tersebut diberi nama Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kini jumlah kelompok SPP yang ada di seluruh desa di kecamatan Ciranjang sebanyak 193 kelompok termasuk dengan kelompok yang pembayaran pinjamannya macet total. Dalam pelaksanaan pemberian kredit berbagai masalah akan muncul diantaranya tujuan pemberian kredit, cara pemberian kredit, jangka waktu pemberian kredit, besarnya jumlah kredit dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Kegiatan pemberian kredit ini merupakan usaha yang didasarkan pada kepercayaan dan banyak mengandung resiko. Oleh karena itu pengelolaannya harus dilakukan secara profesional dengan dibantu pengawasan internal yang ketat.

Pada UPK Ciranjang tidak semua kredit yang diberikan sepenuhnya mampu dikembalikan atau dilunasi oleh semua debitur atau nasabah hal ini akan terjadi masalah dalam penyaluran kredit dan pada pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan, seperti halnya UPK Ciranjang juga mempunyai masalah dengan pemberian kredit pada nasabahnya, sesuai dengan penjelasan di atas maka disusunlah laporan Tugas Akhir yang berjudul "**Sistem Akuntansi Pemberian**





**Kredit pada Unit Pengelola (UPK) Ciranjang** “yang akan menjelaskan sistem pemberian kredit dari permohonan sampai dengan realisasi kredit.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada UPK Ciranjang?
2. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit pada UPK Ciranjang?
3. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam pemberian kredit pada UPK Ciranjang?
4. Bagaimana laporan keuangan yang terkait dengan pemberian kredit pada UPK Ciranjang?
5. Bagaimana pengendalian internal dalam proses pemberian kredit yang terdapat pada UPK Ciranjang?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengkaji sistem pemberian kredit pada UPK Ciranjang sebagai berikut:

1. Menguraikan fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada UPK Ciranjang
2. Menguraikan prosedur pemberian kredit pada UPK Ciranjang
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit pada UPK Ciranjang
4. Menguraikan laporan keuangan yang terkait dalam pemberian kredit pada UPK Ciranjang
5. Menguraikan pengendalian internal dalam proses pemberian kredit yang terdapat pada UPK Ciranjang

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Bagi akademis, memperoleh informasi tentang disiplin ilmu yang dibutuhkan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa, serta menambah referensi dalam kepustakaan.
- b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan kemampuan dengan mempelajari secara realitas di lapangan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah ilmu dan digunakan sebagai salah satu pustaka atau referensi dalam masalah yang berhubungan dengan sistem pemberian kredit.
- d. Bagi UPK Ciranjang, membantu menata sistem akuntansi yang berada di UPK agar sesuai dengan prosedur akuntansi yang lebih efektif dan efisien.